

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam tipe kuantitatif komparatif. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang melakukan perbandingan antara kondisi satu variabel ataupun lebih dengan menggunakan dua ataupun lebih data yang berbeda, ataupun dengan dua waktu yang berbeda (Sugiyono, 2014). Tujuan dari data yang dikumpulkan tidak termasuk mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, atau mempelajari implikasinya. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah adaptasi psikologis remaja dengan keluarga *broken home* dan tidak *broken home*.

#### **B. Lokasi dan waktu kegiatan**

##### **1. Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

##### **2. Waktu kegiatan**

- a. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari- Agustus 2024
- b. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei- Juli 2024

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2016) Populasi yaitu lokasi umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipelajari dan diambil kesimpulannya oleh peneliti. Populasi penelitian ini yaitu terdiri dari remaja yang kuliah di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, baik yang mengalami *broken home* maupun yang tidak *broken home*.

## 2. Sampel

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa selain jumlah populasi, sampel juga merupakan bagian dari karakteristiknya. Remaja dengan orang tua yang bercerai adalah subjek dalam penelitian ini. jumlah sampel pada penelitian ini dapat ditentukan menggunakan rumus (*infinite*) besar sampel untuk data proporsi pada populasi tidak terbatas.

$$n = \frac{Z_{(1-\alpha/2)}^2 P (1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

$Z_{(1-\alpha/2)}$  : nilai sebaran normal baku, besarnya tergantung tingkat kepercayaan (TK), TK 95%=1,96

P : proporsi 15%

d : besar penyimpangan; 0,1

maka diketahui :

$$Z = 1,96$$

$$P = 15 \% \text{ ( Menurut Siregar 2023)}$$

$$= 0,15$$

$$d = 0,1$$

$$n = \frac{Z_{(1-\alpha/2)}^2 P (1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 0,15 (1 - 0,15)}{0,1^2}$$

$$= \frac{3,8146 0,15 (0,85)}{0,01}$$

$$= \frac{0,57624 (0,85)}{0,01}$$

$$= \frac{0,489804}{0,01}$$

$$= 48,9804$$

$$= 48,9804$$

$$= 48,9804$$

$$= 48,9804$$

= 49

Sehingga total responden yang dibutuhkan adalah 98 untuk kedua kelompok (kelompok *broken home* dan tidak *broken home*). Tetapi yang mengisi kuestioner ada 110 responden karena pada saat pelaksanaan pengambilan data karena keterbatasan peneliti yang tidak memantau google form secara terus menerus akhirnya melebihi dari batas sampel yang telah ditentukan.

#### **D. Teknik pengambilan sampel**

Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *quota sampling* dengan total 110 responden. Dalam penelitian ini responden yang mengalami *broken home* berjumlah 41 orang dan yang tidak *broken home* yaitu berjumlah 69 orang. Karena google form ditutup dalam waktu yang telah ditentukan yaitu 1 bulan.

##### **a. Kriteria inklusi**

Untuk menjadi sampel penelitian, responden harus memenuhi kriteria inklusi berikut:

- 1) Remaja baik yang tinggal bersama orang tua maupun yang tidak tinggal bersama orang tua
- 2) Bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden

##### **b. Kriteria eksklusi**

Dalam penelitian ini, kriteria eksklusi adalah karakteristik individu dari populasi yang tidak dapat dijadikan sampel. Kriteria ini adalah sebagai berikut:

- 1) Orang tua yang sudah meninggal

#### **E. Variabel**

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa variabel merupakan semua yang ditetapkan oleh peneliti untuk diperiksa dengan tujuan mengumpulkan informasi kemudian menghasilkan kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah perbedaan rata-rata adaptasi psikologis pada remaja dengan keluarga *broken home* dan tidak *broken home*.

## F. Definisi operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Varibel	Definisi	Alat ukur	Hasil	Skala
<b>Adaptasi psikiologis pada remaja dengan keluarga broken home</b>	Adaptasi psikologis Pada remaja dengan Keluarga broken home merupakan proses penyesuaian secara psikologis akibat stresor yang ada, dengan cara memberikan mekanisme pertahanan diri dengan harapan dan dapat melindungi atau bertahan dari serangan-serangan atau hal- hal yang tidak menyenangkan	Kuesioner	Semakin tinggi skor semakin tinggi tingkat berpikir positif	Rasio
<b>Adaptasi psikiologis pada remaja dengan keluarga tidak broken home</b>	Adaptasi psikologis adalah dimana setiap individu memiliki cara untuk mengatasi masalah dalam kehidupannya masing-masing dengan banyak cara di buktikan dengan mempunyai individu untuk bersosialisai dengan lingkungannya dan memiliki emosional yang sangat baik hingga membuat sekitarnya merasa nyaman (Mustika, 2007)	Kuesioner	Semakin tinggi skor semakin tinggi tingkat berpikir positif	Rasio

## G. Alat dan metode pengumpulan data

### 1. Alat /instrumen

Dalam penelitian ini, alat yang digunakan adalah kuesioner *Positivity Scale Versi Indonesia (PSIV)* untuk mengukur kepositifan, yang didefinisikan

sebagai pandangan positif terhadap diri sendiri, kehidupan, dan masa depan, serta keyakinan seseorang terhadap orang lain. Skala Positif ini merupakan satu-satunya pengukuran yang tersedia untuk memberikan gambaran tentang disposisi individu dalam memandang diri mereka sendiri, kehidupan, dan masa depan secara positif. yang dikembangkan oleh Layyinah & Kumalasari (2022) yang terdiri dari 8 pertanyaan. Penelitian ini menggunakan pilihan jawaban skala likert yang terdiri dari lima pilihan yaitu sebagai berikut: 1 (sangat tidak setuju); 2 (tidak setuju); 3 (ragu); 4 (setuju); 5 (sangat setuju). Hasil ukur dari kuesioner adaptasi yaitu semakin tinggi skor semakin tinggi tingkat berfikir positif.

## 2. Metode pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian melalui penggunaan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari responden (Azwar, 2010). Kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta disebut sebagai data primer. Kuesioner dibagikan secara *online* melalui *whatsapp* kepada seluruh mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta melalui *google form*, dalam kuesioner dituliskan persetujuan responden yaitu berbunyi mohon bagi anak dengan *broken home* dan tidak *broken home* dapat mengisi kuesioner dibawah ini mulai dari kerahasiaan dan privasi terjamin. Sehingga secara otomatis responden yang bersedia mengisi adalah responden yang telah menyetujui *informed consent*. Untuk waktu yang dibutuhkan dalam pengumpulan data yaitu selama 1 bulan dimulai pada tanggal 25 juni hingga tanggal 24 Juli 2024.

## H. Uji Validitas dan reliabilitas

### 1. Uji validitas

Uji validitas adalah jenis uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengevaluasi ketepatan dan ketepatan alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Jika setiap pertanyaan dalam kusioner dapat digunakan untuk menyampaikan dan mengukur tujuan kusioner, uji validitas kusioner akan dianggap valid. Uji validitas kusioner akan dianggap valid jika setiap pertanyaan dalam kusioner dapat digunakan sebagai perantara untuk mengungkapkan dan mengukur apa yang seharusnya diukur (Dewi & Sudaryanto, 2020).

Uji validitas dilakukan dengan kriteria:

- Instrumen dapat dianggap valid jika  $r$  hitung kurang dari  $r$  tabel.
- Instrumen dapat dianggap tidak valid jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.

Layyinah & Kumalasari (2022) Hasil uji pearson pada 218 siswa dengan total 8 item valid dengan rentang nilai (0,35- 0,67). Maka peneliti tidak melakukan uji validitas.

### 2. Uji reliabilitas

Kredibilitas kusioner yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dievaluasi melalui uji reliabilitas instrumen penelitian (Dewi & Sudaryanto, 2020). Pada penelitian ini, uji reliabilitas dari instrumen ini dengan 218 responden saat uji *cronbach's alpha* sebesar 0,826. Maka peneliti tidak melakukan uji reliabilitas.

## I. Metode pengolahan data dan analisis data

### 1. Metode pengolahan data

Setelah pengumpulan data, pengolahan data adalah bagian dari penelitian. Pada tahap ini, data mentah, juga dikenal sebagai data raw, dikumpulkan dan diproses atau dianalisis untuk menghasilkan informasi. Ada dua cara untuk memproses data, yaitu sebagai berikut:

- a. Secara manual memakai alat hitung dengan kalkulator
- b. Dengan program pengolah data seperti *Microsoft Excel*, *SPSS*, dan sebagainya. Meskipun pengolahan data manual hamper tidak ada lagi, hal itu masih dapat dilakukan ketika aplikasi pengolah data tidak bisa dipakai. Proses analisis data manual ditunjukkan di bawah ini.

1) Pemeriksaan data (*Editing*)

adalah proses memeriksa kelengkapan pengisian dalam kuesioner, seperti identitas yang lengkap, dan lembar kuesioner yang diisi melalui google form akan diperiksa dan dianalisis oleh peneliti. Semua data telah dinyatakan sepenuhnya lengkap dan siap untuk dianalisis.

2) Pengkodean (*Coding*)

peneliti mengkategorikan respon yang diberikan. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai setiap jawaban dengan kode berupa angka, lalu dimasukkan ke dalam tabel untuk memudahkan pembacaan. Terdapat beberapa teknik pengkodean yang digunakan. berikut kode masing-masing jawaban

**Tabel 3. 2 Coding Karakteristik Responden**

No	Variabel	Kategori variabel	Kode
1	Usia remaja	1. Remaja awal (12-15 tahun )	1
		2. Remaja pertengahan (15-18 tahun )	2
		3. Remaja akhir (19-22 tahun)	3
2	Jenis kelamin	1. Laki-laki	1
		2. perempuan	2
3	Prodi	1. keperawatan (S-1)	1
		2. kebidanan (S-1)	2
		3. Farmasi (S-1)	3
		4. RMIK (D-3)	4
		5. TBD (D-3)	5
		6. Bidan (D-3)	6

3) Entri Data (*Entry Data*)

Entri data yaitu setiap kolom harus diisi dengan kode yang sesuai dengan jawaban dari pertanyaan..

4) Pengolahan (*Processing*)

pengolahan yaitu peneliti mengolah jawaban responden dari kuesioner secara keseluruhan, dan jawaban responden dimasukkan ke dalam aplikasi pengolahan data komputer.

5) Pembersihan data (*Cleaning*)

yaitu kegiatan memeriksa apakah input data benar atau ada kesalahan saat dimasukkan.

## 2. Analisis data

### a. Analisa univariat

Analisis data pada tingkat univariat akan menggunakan distribusi frekuensi. Notoatmodjo (2018) mengatakan Analisa univariat dilakukan masing-masing variabel dari hasil penelitian. biasanya hasil analisis ini hanya memberikan distribusi dan persentase masing-masing variabel. Data yang berkaitan dengan karakteristik responden dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, dan prodi. Hasil analisis univariat ini disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase. Data variabel adaptasi psikologis apabila normal akan di sajikan dalam bentuk mean dan standar deviasi dan apabila data tidak normal akan di sajikan dalam bentuk modus dan median. Rumus perhitungan persentase menurut Arlinda (2018) adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

keterangan :

**p** = Presentase jawaban responden

**f** = Frekuensi

**n** = Jumlah responden

### b. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat adalah hasil analisis terhadap 2 variabel yang diduga. (Notoatmodjo, 2018). Variabel adaptasi akan dilakukan dengan deskriptif statistik mean dalam standar deviasi. Selain itu akan diuji normalitas data dengan Kolmogorov Smirnov untuk tidak broken home uji *saphiro wilk*

untuk *broken home*. Nilai signifikansi uji Shapiro-Wilk dengan batas signifikansi 0,05 digunakan untuk melakukan analisis statistik. Nilai signifikansi uji normalitas yaitu *broken home* 0,267 dan yang tidak *broken home* 0,059, data residual dianggap normal. Dalam penelitian ini uji normalitas berdistribusi normal yaitu melebihi 0,05. Sehingga karena sebaran data normal maka uji perbandingan adaptasi psikologis remaja *broken home* dan tidak *broken home* menggunakan uji independent sample t test.

#### J. Etika penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor *Ethical Clearance* SKep/293/KEP/VI/2024 etika penelitian yang harus dilakukan, meliputi:

1. *Informed consent* (Persetujuan)

Kesepakatan yang memuat maksud dan tujuan penelitian disebut *informed consent*. Semua responden telah menyetujui *inform consent* yang telah diberikan oleh peneliti.

2. Privasi

Kerahasiaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah bahwa tidak ada informasi yang dikumpulkan peneliti akan diketahui oleh orang lain. Informasi yang berkaitan dengan identitas dan kerahasiaan subjek penelitian tidak boleh diungkapkan oleh peneliti. Peneliti mencatat nama responden dengan nama inisial dan tidak akan menyebarkan informasi yang diberikan responden.

3. Menghormati individu (prinsip menghormati martabat manusia)

Kebebasan untuk memilih dan bertanggung jawab atas tindakan yang mereka lakukan. Metode ini berusaha menghormati responden dengan meminta mereka menyelesaikan survei sesuai dengan pengalaman pribadi mereka dan tanpa tekanan dari luar.

4. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Menurut prinsip etika ini, tindakan moral harus diambil untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko. Menurut standar etika tersebut, risiko penelitian harus sangat rendah dibandingkan dengan manfaat yang diharapkan, menjaga kesejahteraan subjek penelitian dan tidak menimbulkan kerugian.

5. Keadilan (*justice*)

Semua responden harus menerima perlakuan yang sama dan hak yang sama. Semua orang dilayani dengan cara yang adil dan setara.

### K. pelaksanaan penelitian

1. Tahap persiapan

- a) Peneliti menetapkan masalah yang terjadi, selanjutnya
- b) mengonsultasikan kepada dosen penelitian, kemudian menetapkan judul
- c) Peneliti mengonsultasikan kembali judul penelitian pada dosen pembimbing
- d) Membuat poposal penelitian
- e) Mengurus surat perizinan dari kampus untuk studi pendahuluan
- f) pada mahasiswa fakultas Kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- g) Melakukan survei pada mahasiswa fakultas kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- h) Membuat proposal
- i) Melaksanakan ujian proposal
- j) Perbaiki proposal
- k) Mengurus surat penelitian di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- l) Mengurus *ethical clearance*/etik ke Komite Etik di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- m) Setelah persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

- a) Peneliti mengurus surat persetujuan penelitian dari Kampus Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - b) Mengumpulkan surat persetujuan kepada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - c) Peneliti menjelaskan penelitian yang akan dilakukan di kampus.
  - d) Peneliti meminta izin pihak kampus untuk mengumpulkan data melalui kuesioner.
  - e) Peneliti menyebarkan kuesioner ke seluruh mahasiswa fakultas Kesehatan melalui *whatsapp*. Dan menghubungi salah satu pj kelas untuk membantu menyebarkan kuesioner didalam grup kelas.
  - f) Untuk pengisian kuesioner yaitu selama 1 bulan setelah sudah terpenuhi langsung ditutup dengan waktu yang telah ditentukan.
  - g) Semua responden terlebih dahulu menyatakan persetujuannya melalui *google form* sebelum mengisi kuesioner.
  - h) Responden kemudian mengisi kuesioner
  - i) Peneliti mengumpulkan kuesioner dan memverifikasi kelengkapan data.
  - j) Data yang dikumpulkan dianalisis dan hasilnya diperoleh
3. Penyusunan laporan penelitian
- a) Mengolah dan menganalisis data menggunakan SPSS
  - b) Melakukan dan menyusun laporan hasil penelitian
  - c) Menyusun laporan untuk menyiapkan seminar hasil
  - d) melaksanakan seminar hasil
  - e) Setelah seminar hasil dan melakukan revisi, setelah disetujui oleh penguji I dan II, peneliti mengumpulkan laporan penelitian dan naskah publikasi ke Perpustakaan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.